

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI JEMAAT PADA
GEREJA KRISTEN INJILI JEMAAT IMMANUEL
BOSWEZEN SORONG**

Natasya Virginia Leuwol

Dosen Universitas Victory Sorong
tasya_amq@yahoo.co.id

***Abstract:** Progress and walking age from year to year bring change for development issues about problems world, fine that problem political, social, cultural, economic even religion. Community in the age of globalization this no could dodge from current swiftly complexity in innovations as much as effect sophisticated system information, order economy the world that leads on market free, as well level efficiency and high competitive in various field life. Like it or not like it, want it or not want, we must follow it if no will left behind and maybe will called "primitive", which is not follow development era and considered one eyes. How thing this if acclaimed with economy church? is development age and progress science and technology in particular, inhibit growth and to be challenge biggest for church? or precisely in the age of globalization church precisely can use it as stone jump for church for grow and developing, specifically in improving the congregation economy. By because that, inside increase service, especially knowing growth economy in congregation that more know the church that is, by because that all information related with congregation must up to date.*

***Keywords:** information system, church and congregation.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan suatu gereja dapat dilihat melalui banyaknya jemaat dalam suatu gereja. Semakin banyak jemaat yang berkumpul di suatu gereja maka semakin maju pula gereja tersebut. Selain itu, kemajuan gereja dan pelayanannya juga sangat dipengaruhi oleh dinamika kehidupan jemaat. Kehidupan jemaat di gereja sangatlah bervariasi satu dengan yang lain, baik dari latar belakang suku, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan lain sebagainya. Dinamika kehidupan jemaat yang bervariasi inilah, membuat

pertumbuhan gereja satu dengan gereja yang lain berbeda. Pertumbuhan jemaat di dalam gereja, dapat dilihat dari tingkat kehadiran jemaat dalam ibadah, tingkat pemberian persembahan jemaat, tingkat perekonomian jemaat, dan lain sebagainya.

Salah satu upaya dari Jemaat GKI Imanuel Boswesen Sorong, untuk meningkatkan pelayanan adalah dengan lebih mengenal jemaat yang ada, oleh karena itu segala informasi yang berhubungan dengan jemaat harus *up to date*. Sementara di sisi lain, selama ini pengolahan data jemaat dilakukan secara manual, dimana hal tersebut mengakibatkan terjadinya banyak sekali kelemahan. Oleh karena itu sistem baru yang terkomputerisasi sangat perlu untuk diterapkan, dimana hal ini lebih relevan untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai oleh Gereja GKI Imanuel Boswesen Sorong. Penggunaan komputer sebagai sarana sangat membantu dalam melakukan pekerjaan rutin terutama dalam pengolahan data.

Perkembangan dunia informasi yang semakin meningkat seiring dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi komputer, membuat informasi telah menjadi suatu kebutuhan utama dalam suatu organisasi. Organisasi dituntut tetap hidup dan bertumbuh di dalam situasi yang terus berubah dengan kecepatan dan akselerasi yang semakin tinggi. Untuk mencapai hal ini maka adanya media informasi sebagai sarana penyampaian informasi bagi suatu organisasi menjadi penting.

Perkembangan teknologi komputer pada zaman ini telah mengalami banyak perubahan yang sangat pesat, seiring dengan kebutuhan ekonomi manusia yang semakin hari semakin banyak dan kompleks. Dengan adanya komputer yang banyak dibutuhkan manusia dalam berbagai bidang pekerjaannya maka mendorong para ahli untuk berusaha selalu mengembangkan agar mempermudah pekerjaan manusia.

Gereja merupakan lembaga *non-profit* dan salah satu organisasi yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat. Sebagai lembaga *non-profit*, gereja memiliki berbagai macam informasi. Demikian halnya dengan GKI Jemaat Immanuel Boswezen, saat ini memiliki berbagai macam informasi, media yang digunakan dalam penyampaian informasi masih menggunakan aplikasi sederhana untuk pengolahan data. Media informasi gereja seperti ini dapat menyusahkan dan menimbulkan masalah pada bagian administrasi gereja dalam bekerja. Untuk itu, maka diperlukan solusi untuk masalah tersebut dengan menggunakan media yang dapat dijadikan sebagai sarana penyimpanan dan penyampaian informasi khususnya mengenai pertumbuhan ekonomi di dalam jemaat yang sudah lebih maju dengan menggunakan teknologi informasi.

Berdasarkan hasil observasi, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan dari penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi sebagai upaya untuk memberikan informasi kepada gereja, mengolah data jemaat yang cepat, tepat dan akurat, mempercepat dalam memberikan informasi data jemaat, membantu dalam proses pengambilan keputusan.

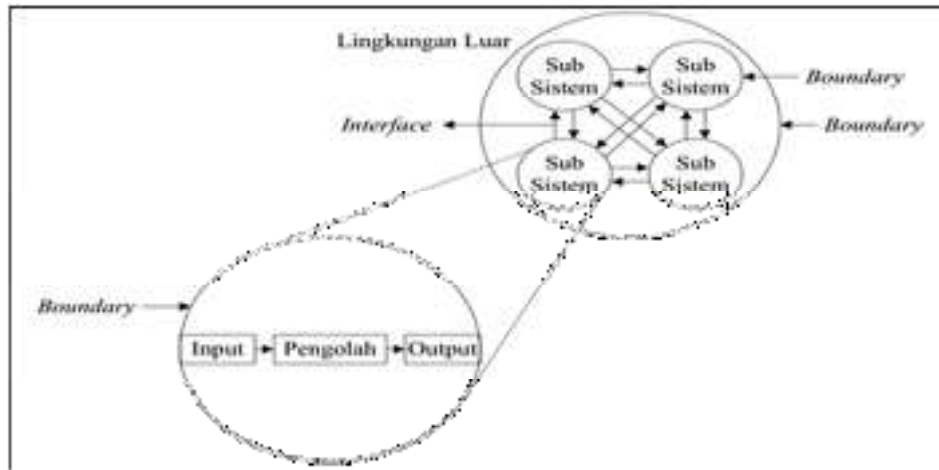
TINJAUAN PUSTAKA

Sistem

Dalam melaksanakan suatu pekerjaan perlu adanya sistem yang tepat agar setiap pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien, serta sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan mengenai pengertian sistem, diantaranya adalah: sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Sutabri, 2004). Dalam kaitan ini, dinyatakan bahwa suatu sistem mempunyai beberapa karakteristik, yaitu:

- a. **Komponen Sistem (*Components*):** komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian sistem, yang mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem keseluruhan.
- b. **Batas Sistem (*Boundary*):** batas sistem (*Boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.
- c. **Lingkungan Luar Sistem (*Environments*):** lingkungan luar (*environments*) dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan merugikan sistem.
- d. **Penghubung Sistem (*Interface*):** penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya sehingga memungkinkan sumber-sumber daya mengalir antara subsistem yang satu dengan yang lain.
- e. **Masukan Sistem (*Input*):** masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*).
- f. **Keluaran Sistem (*Output*):** keluaran (*output*) adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.
- g. **Pengolah Sistem (*Process*):** suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan jadi keluaran.
- h. **Sasaran Sistem (*Objectives*):** sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

Gambar 1
Karakteristik Sistem



Sistem adalah sekumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Jogiyanto, 2005). Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut: (a) sistem abstrak (*abstract system*) dan sistem fisik (*physical system*), (b) sistem alamiah (*natural system*) dan sistem buatan manusia (*human made system*), (c) sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tak tentu (*probabilistic system*), (d) sistem tertutup (*closed system*) dan sistem terbuka (*open system*)

Berdasarkan dari definisi-definisi di atas dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan dari elemen dan unsur-unsur yang saling berinteraksi satu dengan yang membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Informasi

Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat (Krismiaji, 2010). Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut (Susanto, 2009).

Informasi disebut berkualitas apabila sistem informasi tersebut akurat (*accurate*), tepat waktu (*timelines*), dan relevan (*relevance*), (Jogiyanto, 2005). Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan. Akurat, juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Tepat waktu, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

Pengertian Data

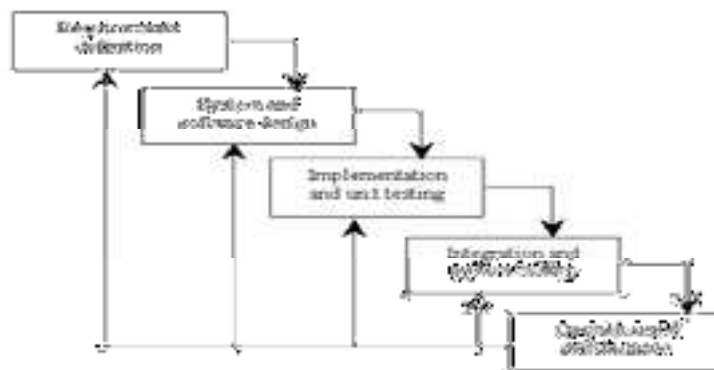
Data adalah sumber informasi yang bentuknya masih mentah. Menurut Jogianto (1990), data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Data dapat diperoleh dalam bentuk simbol-simbol karakter huruf, angka, gambar, suara, sinyal, dan lain sebagainya. Agar dapat digunakan, data harus diolah lebih lanjut. Hasil pengolahan terhadap data ini nantinya dapat menjadi informasi. Jenis-jenis data berdasarkan pengambilan data antara lain adalah sebagai berikut: (1) data primer, adalah secara langsung diambil dari objek / obyek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi, (2) data sekunder, adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial.

Klasifikasi data berdasarkan tampilan datanya antara lain adalah: (1) data kuantitatif, adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka. Misalnya adalah jumlah pembeli saat hari raya idul adha, (2) data kualitatif, adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna. Contohnya seperti persepsi konsumen terhadap suatu barang produksi.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengembangan dan perancangan sistem informasi adalah metode *waterfall*. Alasan menggunakan metode ini adalah karena metode *waterfall* melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan dalam membangun suatu sistem. Proses metode *waterfall* yaitu pada pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan. Sistem yang dihasilkan akan berkualitas baik, dikarenakan pelaksanaannya secara bertahap sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu, seperti terlihat pada gambar dan table-table berikut.

Gambar 1
Metodologi *Waterfall*



Tabel 1
Perancangan Tabel *User*

Nama	Tipe	Panjang Nilai	Keterangan
Id	Int	11	PK & AI
Uname	Varchar	25	-
Password	Varchar	50	-
Name	Varchar	25	
Role	Int	11	
Last_login	Date	-	
Active	Int	11	

Tabel 2
Perancangan Tabel Profil Gereja

Nama	Tipe	Panjang Nilai	Keterangan
Description	Text	-	-
Last_edited	Datetime	-	-
Edited_by	Varchar	25	-

Tabel 3
Perancangan Tabel Visi Misi

Nama	Tipe	Panjang Nilai	Keterangan
Description	Text	-	-
Last_edited	Datetime	-	-
Edited_by	Varchar	25	-

Tabel 4
Perancangan Tabel Ekonomi Keluarga

Nama	Tipe	Panjang Nilai	Keterangan
Id	Int	11	PK
Nama	Varchar	50	-
Wilayah	Varchar	5	-
Alamat	Varchar	150	-
Notelp	Varchar	15	-
Pekerjaan	Int	11	-
Id_prop	Int	11	-
Id_kab_kota	Int	11	-
Id_distrik	Int	11	-
Id_klasis	Int	11	
Id_Pendapatan	Int	11	-
Id_jemaat	Int	11	-
Id_sektor	Int	11	-

Tabel 5
Perancangan Tabel Individu

Nama	Tipe	Panjang Nilai	Keterangan
Id_individu	Int	11	PK
Nama_individu	Varchar	50	-
Id_keluarga	Int	11	-
Jenis_kelamin	Varchar	9	-
Tempat_lahir	Varchar	75	-
Tanggal_lahir	Date	-	-
Pekerjaan	Varchar	50	-
Status_nikah	Varchar	5	-
Baptis	Varchar	5	-
Sidi	Varchar	5	-
Foto	Varchar	50	-
Status	Int	11	-
Gol_darah	Varchar	2	-
Tanggal_nikah	Date	-	-
Tempat_nikah	Date	500	-
Stat_hub_dlm_kel	Varchar	100	-
Pendidikan_terakhir	Varchar	100	-
Gelar	Varchar	50	-
Asal_gereja	Varchar	100	-
Nama_ibu	Varchar	100	-
Nama_ayah	Varchar	100	-
Suku	Varchar	50	-
Intra	Varchar	50	-
Status_domisili	Int	11	-
Life	Int	11	-

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi sistem

Lokasi penelitian terdapat pada Jl. Yos.Sudarso Kota Sorong Provinsi Papua Barat. Objek penelitian yakni pada Pendataan Jemaat pada GKI Immanuel Boswezen. Implementasi sistem (*system implementation*) merupakan tahap meletakkan sistem tersebut siap untuk dioperasikan sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan dari tahap implementasi adalah menyiapkan semua kegiatan penerapan sistem sesuai dengan rancangan yang telah ditentukan

Gambar 2
Tampilan Utama Sistem



Gambar 3
Menampilkan Halaman Utama Pada Sistem Yang Sudah Dirancang



Gambar 4
Tampilan Halaman Daftar Individu



Gambar 3
Tampilan Halaman Laporan

Nama	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Tanggal Baptis	Alamat	Status Pernikahan
Yohanes Wamling	Laki-laki	28	2010-10-28	Batu/Pan Bawage Batu Kibit	
Isa	Laki-laki	2	2010-10-28	Batu/Pan Bawage Batu Kibit	
Isa	Laki-laki	2	2010-10-28	Batu/Pan Bawage Batu Kibit	
Isa	Laki-laki	2	2010-10-28	Batu/Pan Bawage Batu Kibit	

Tabel 6
Perbandingan Sistem Lama dan Baru

Sistem Lama	Sistem Baru
1. Penyimpanan data jemaat masih menggunakan aplikasi sederhana seperti <i>Microsoft Word</i> dan <i>Excel</i> .	1. Penyimpanan data jemaat sudah berbasis <i>database</i> .
2. Pengolahan data jemaat masih terbatas dan memakan banyak waktu.	2. Pengolahan data jemaat sudah lebih hemat waktu.
3. Informasi seputar gereja masih menggunakan media kertas.	3. Informasi seputar gereja dapat dilihat pada sistem.

KESIMPULAN

Dengan adanya sistem informasi Gereja. GKI Immanuel sorong pekerjaan dapat lebih efisien dalam melakukan pendataan dan pengolahannya. Terdapat fungsi-fungsi yang mudah dipahami oleh orang awam sehingga dapat mengoperasikan sistem ini, dan mencari data yang akurat tentang pekerjaan, pendapatan jemaat yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuruf, Y. 2015. *Perancangan Sisten Informasi Manajemen Data Jemaat'(Studi Kasus; Gereja Sidang Jemaat Allah PNIEL Kota Sorong)*. Universitas Victory Sorong.
- Arya Febian, *Apaitu Sublime Text*. <http://www.dumetschool.com/blog/Apa-Itu-Sublime-Text>. Diakses pada tanggal 6 oktober 2017.
- Bahar, 2013 “*Website Dinamis*”
- Black, A. Champion J. (2009). *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Hakim, Lukmanul dan Musalini, Uus. (2004). *Cara Cerdas menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web*. Jakarta. Penerbit PT. Elex Media Komputindo
- Henderi, 2008. *Unified Modelling Language*. Tangerang: Raharja Enrichment Centre (REC).
- Jogiyanto.HM. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jogiyanto.HM. (1990). *Analisis & Disain Sitem Informasi*. Andi Offset.Yogyakarta
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Manuhutu, M. (2017). *Visi dan Misi Fakultas Teknik Universitas Victory Sorong*.Diakses tanggal 10 Oktober 2017.
- Nugroho, Adi, 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak Berbasis Objek dengan Metode USDP*.Andi. Yogyakarta
- Nugroho, Adi, (2005). *Rational Rose untuk pemodelan Berorientasi Objek*, Bandung : Informatika.
- Pratama, Angga Rio, Sismoro, Heri. (2014). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Jemaat Gereja Pantekosta Di Gesing Kandungan Temanggung*. STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- Prabowo Pudjo Widodo, Herlawati, (2011). *Menggunakan UML (Unified Modeling Language)*, Informatika Bandung.

- Salam, A. Hariwijaya, F. E. (2014). *Perancangan Website Sebagai Galeri Program Studi Teknik Informatika D3 Multimedia Universitas Dian Nuswantoro*. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Amikom Yogyakarta.
- Sengkey, Rizal. (2004). *Perancangan prototipe sistem informasi data penduduk berbasis Web untuk mendukung E-Government di Kabupaten Minahasa Selatan*. Universitas Gadjah Mada.
- Sutabri, Tata. (2004). *Analisa Sistem Informasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi.
- Susi, 2013. *Simbolflowchart* Gunadharma : Jakarta.
- Susanto, A.B. (2009). *Reputation – Driven Corporate Social Responsibility*. Penerbit : Erlangga.
- Thunafarny Herlisa. (2016). *Perancangan Aplikasi Pendataan Jemaat Gereja (Studi Kasus : GBI Rock Ministry Kuda Laut Sorong)*. Universitas Victory Sorong.
- Tasykurum Muhammad. (2014). *Anallisis dan Perancangan Website Sebagai Media Informasi dan Publikasi Pemerintah Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau*. Sekolah Tinggi Manajemen.